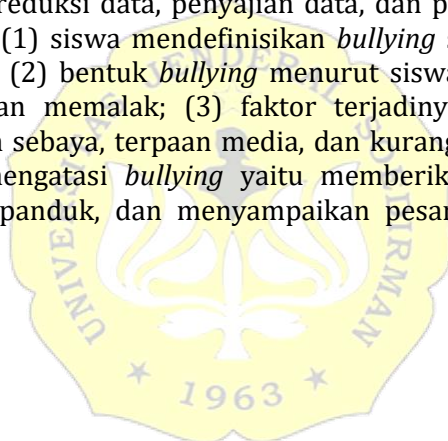


RINGKASAN

Bullying atau perundungan merupakan fenomena sosial yang sering terjadi di masyarakat, khususnya pada anak-anak di dunia pendidikan. Perilaku *bullying* ini dapat dikatakan sebagai perilaku mengancam, mengintimidasi, dan menyakiti orang lain. Kasus *bullying* terus terjadi di lingkungan sekolah, yang terbukti dari beberapa kasus yang menunjukkan pelaku dan korban adalah sesama pelajar. Perilaku *bullying* di lingkungan sekolah merupakan hal yang memprihatinkan dan perlu mendapatkan penanganan yang serius. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemahaman siswa sekolah dasar tentang perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan berupa *purposive sampling*. Penelitian dilakukan di SD Negeri 03 Ujungbarang, Kecamatan Majenang, Kabupaten Cilacap. Informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dan kelas 6. Data diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang komponennya terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) siswa mendefinisikan *bullying* sebagai perilaku mengejek, berkelahi, dan bercanda; (2) bentuk *bullying* menurut siswa meliputi menyebut nama orang tua, mengejek, dan memalak; (3) faktor terjadinya *bullying* menurut siswa meliputi pengaruh teman sebaya, terpaan media, dan kurangnya kontrol orang tua; (4) upaya sekolah dalam mengatasi *bullying* yaitu memberikan teguran kepada siswa, memasang poster dan spanduk, dan menyampaikan pesan pada saat jam pelajaran agama.



SUMMARY

Bullying is a social phenomenon that often occurs in society, especially among children in the world of education. This bullying behavior can be said to be behavior that threatens, intimidates and hurts other people. Cases of bullying continue to occur in the school environment, which is proven by several cases showing that the perpetrators and victims are fellow students. Bullying behavior in the school environment is a matter of concern and needs serious treatment. This research aims to describe elementary school students' understanding of bullying behavior in the school environment.

This research uses a descriptive qualitative method with a technique for determining informants in the form of purposive sampling. The research was conducted at elementary school 03 Ujungbarang, Majenang District, Cilacap Regency. The informants in this research were grade 5 and grade 6 students. Data was collected by observation, interviews and documentation. The data analysis technique used is interactive analysis whose components consist of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show (1) students define bullying as teasing, fighting, and joking behavior; (2) forms of bullying according to students include calling parents names, making fun of them, and scolding them; (3) factors in the occurrence of bullying according to students include peer influence, media exposure, and lack of parental control; (4) the school's efforts to overcome bullying include giving warnings to students, putting up posters and banners, and conveying messages during religious class hours.

